

Bagaimana Pengobatan dan Perawatan Bayi Kuning?

Menyusui secara rutin

Ibu dianjurkan memberikan ASI eksklusif secara rutin kepada bayi dengan penyakit kuning dan menyusui bayi 8-12 kali sehari. Bilirubin dapat dikeluarkan melalui kotoran dan membuat warna feses bayi terlihat kecoklatan atau kekuningan yang normal dan tidak berbahaya.

Fototerapi

Fototerapi adalah prosedur yang dilakukan dengan cara menyinari tubuh bayi dengan lampu bili-light atau bili-blanket. Tujuannya untuk membantu mengeluarkan kelebihan bilirubin di dalam tubuh bayi.

Transfusi Darah

Apabila kadar bilirubin dalam darah tetap meningkat setelah dilakukan fototerapi, maka cara berikutnya yang bisa dilakukan untuk mengatasi bayi kuning adalah transfusi darah. Prosedur ini dilakukan dengan mengganti darah bayi dengan darah yang mengandung kadar bilirubin normal. Menurut penelitian, prosedur ini lebih minim efek samping untuk mengobati bayi kuning.

Layanan Fototerapi RSU SEBENING KASIH

Fototerapi atau **terapi sinar** salah satu metode perawatan untuk mengatasi bayi kuning, disebabkan oleh peningkatan kadar bilirubin yang tinggi dalam darah yang terjadi pada bayi baru lahir.

Informasi dan Pendaftaran

0822-2665-6907



RSU SEBENING KASIH
Melayani dengan Sepenuh Hati



BAYI KUNING

Penyebab Bayi Kuning

Kelahiran Prematur

Bayi prematur dapat mengalami kondisi bayi kuning karena perkembangan organ hati yang belum sempurna sehingga tidak mampu mengeluarkan bilirubin secara maksimal.

Perbedaan Golongan Darah dengan Ibu

Perbedaan rhesus darah antara ibu dan bayi dapat menyebabkan antibodi dalam tubuh ibu menyerang sel darah merah bayi. Ini dapat menyebabkan peningkatan perombakan sel darah merah pada bayi dan penumpukan bilirubin dalam darah bayi.

Kekurangan Cairan

Kekurangan cairan dapat menyebabkan kondisi bayi kuning karena meningkatkan kadar bilirubin dalam darah.

Infeksi

Penyakit kuning (jaundice) pada kondisi bayi yang sehat baru akan muncul 2-3 hari setelah kelahiran. Apabila bayi mengalami masalah ini kurang dari satu hari setelah lahir, ada kemungkinan disebabkan oleh infeksi, kekurangan enzim, atau gangguan sistem pencernaan.

Nutrisi Tidak Tercukupi

Jika ASI yang dihasilkan oleh ibu tak mencukupi nutrisi bayi, bayi dapat mengalami dehidrasi, kekurangan kalori, dan penumpukan bilirubin pada darah. Ini dapat menyebabkan kulit dan mata bayi berubah warna menjadi kuning.



APA ITU BAYI KUNING?



Ikterus neonatorum atau bayi kuning terjadi saat kulit dan mata bayi baru lahir mengalami perubahan warna menjadi kuning. Hal ini sering disebabkan oleh kelahiran prematur, kekurangan cairan, dan gangguan kesehatan lainnya.

Penyebab Bayi Kuning yang Berbahaya

- Infeksi yang dapat disebabkan bakteri, virus, ataupun Toxoplasma
- Sepsis (komplikasi berbahaya akibat infeksi)
- Masalah pada sistem pencernaan bayi, misalnya karena atresia bilier atau saluran empedu tidak terbentuk sempurna
- Kerusakan hati
- Pendarahan internal
- Sel darah merah yang tidak normal
- Kekurangan enzim tertentu, seperti G6PD (enzim yang membantu sel darah merah berfungsi normal dan menjaganya dari senyawa berbahaya)
- Ketidakcocokan rhesus dan golongan darah antara ibu dan bayi
- Bayi lahir prematur

Kadar bilirubin yang membuat bayi harus mendapatkan perawatan, menurut **American Pregnancy Association (APA)**

- ✓ Bayi kurang dari 24 jam: bilirubin lebih dari 10 miligram (mg).
- ✓ Usia bayi 24–48 jam: kadar bilirubin di atas 15 mg.
- ✓ Bayi 49–72 jam: bilirubin lebih dari 18 mg.
- ✓ Usia bayi lebih dari 72 jam: kadar bilirubin lebih dari 20 mg.

Tanda Bayi Kuning Tidak Normal



- Sudah muncul kurang dari 24 jam pertama
- Kuning menetap lebih dari 8 hari pada bayi cukup bulan dan lebih dari 14 hari pada bayi kurang bulan
- Dalam tiga hari bayi menjadi semakin kuning
- Disertai demam
- Bayi tampak lemah, tidur terus-menerus, tidak mau menyusu
- Pampers tampak urin berwarna pekat-coklat seperti teh
- Disertai warna tinja pucat seperti dempul
- Kuning disertai perut membesar

IGD 24 Jam
0852-1968-3631

Hubungi Kami

- 📍 Jl. Raya Tayu – Pati Km.3 No.99A, Pakis, Tayu, Pati, Jawa Tengah 59155
- ☎ (0295) 4150645 / 0822-2665-6907
- 🌐 www.rsusebeningkasih.com
- 📷 [rsusebeningkasih](https://www.instagram.com/rsusebeningkasih)
- 📍 [RSU Sebening Kasih](https://www.facebook.com/RSUSebeningKasih)

FAKTOR RISIKO BAYI KUNING

- ✓ Terlahir prematur (lahir sebelum usia kehamilan 38 minggu)
- ✓ Tidak mendapatkan cukup ASI (Air Susu Ibu atau susu formula bagi bayi yang tidak diberi ASI)
- ✓ Terdapat cedera atau memar
- ✓ Terlahir dari ibu yang memiliki diabetes gestasional

GEJALA BAYI KUNING

- Perubahan warna mata dan kulit bayi menjadi kuning, dimulai dari wajah, dada, perut, kemudian kaki.
- Urine berwarna gelap atau kuning pekat.
- Tinja bayi berwarna lebih pucat.

KAPAN HARUS KE DOKTER?

- ✓ Kulit si kecil berubah menjadi sangat kuning, kuning di daerah perut, lengan, dan kaki, serta bagian putih mata tampak kuning
- ✓ Pertumbuhan bayi tidak mengalami peningkatan (berat dan tinggi badan) atau tidak mau menyusu
- ✓ Bayi menangis dengan nada yang tinggi serta melengking
- ✓ Bayi kuning berlangsung selama lebih dari 3 minggu

